

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyebaran virus *covid-19* memberikan tantangan terhadap semua kalangan. Khususnya Di Indonesia yang memberikan tantangan baru untuk semua lembaga yang bergerak menjadikanya tantangan dalam mengantisipasi penularan *covid-19*. Sejak 2 Maret 2020, semua kegiatan yang ada di Indonesia mengalami hambatan, pendidikan, pekerjaan, perdagangan serta lainnya mengalami hambatan yang cukup besar. Dalam hal ini pemerintah memberikan kebijakan baru mengantisipasi penularan virus *covid-19* dengan menerapkan kebijakan *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pemerintah memberikan kebijakan tersebut agar masyarakat bisa menjaga untuk mengurangi penyebaran virus yang sedang ada di Indonesia ini.

Segala kebijakan yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan kegiatan di rumah saja, dari belajar, bekerja, hingga beribadah masyarakat hanya bisa melakukan di rumah masing-masing. Akibat dari kebijakan baru yang dibuat pemerintah tersebut yang mengalami banyak hambatan, kini dunia pendidikan pun juga mempunyai hambatan dalam mencerdaskan anak-anak bangsa, mereka para peserta didik dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah ke atas hingga perguruan tinggi pun mengalami hambatan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik mereka. Dalam kondisi seperti ini semua lembaga pendidikan tidak bisa menggunakan pembelajaran tatap muka karena untuk mengantisipasi penularan virus *covid-19* ini dengan mengganti dengan pembelajaran daring.¹

Pembelajaran daring sudah pernah dilakukan pada tahun 1980 yang ada di Indonesia. Pembelajaran daring

¹ Tsania Zahra Yuthika Wardhani., Hetty Krisnani, “*optimalisasi peran pengawas orangtua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemic covid-19*”, Bandung : Universitas padjajaran, 2020, vol 7 no 1, 48-49.

juga dilakukan agar semua pendidik dituntut bisa lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan dalam cara mengajar semua pendidik bisa membuat siswa lebih bisa beradaptasi dalam pembelajaran yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran daring, yaitu dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran secara *online*.²

Pemberian tugas secara *online* tidaklah selalu berjalan dengan baik, ada halnya hambatan dalam memberikan tugas. Peserta didik yang kesusahan mengumpulkan tugasnya lewat *gadget* yang dipunya, entah snyal yang tidak ada dilungkungan Desa Jati Kulon ini ataupun kondisi *gadget* yang kurang memadai. Hambatan seperti ini yang membuat pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga timbul sikap malas dan tidak minatnya peserta didik untuk belajar secara daring.

Kemalasan peserta didik membuat para orangtua cemas yang bisa menimbulkan dampak untuk anak-anak mereka terhadap prestasinya. Dalam kondisi seperti ini orangtua memiliki peran serta tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. peranan orang tua dalam mendidik anak, memiliki peranan yang sangat andil dan sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan.³ peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar.

Orang tua yang tidak memperhatikan Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam

² Yuliani Sitorus, "*peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus covid-19*", Karawang : Universitas perbangsa karawang, 3-4.

³ Haerudin., Adinda Cahyani., dkk, "*peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring di rumah sebagai upaya memutus covid-19*", 2020

belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.⁴

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang belum bisa memahami tentang pandemi ini yang mengharuskan agar tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah. Peran orang tua yaitu saling bekerjasama dengan pendidik sebagai ganti pendidik memberi pembelajaran kepada putra-putrinya agar tetap belajar di rumah. Orang tua selain memberikan pembelajaran untuk anaknya mereka juga memberikan motivasi agar anak-anak dapat bersemangat kembali.

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Baik atau buruknya suatu contoh yang diberikan orangtua akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri. Oleh karena itu, ia memiliki peranan yang penting bagi anaknya sendiri. Begitu yang diharapkan pemerintah, antara orangtua dan tenaga pendidik memiliki peran yang bisa bekerja sama dalam proses pendidikan anak.

Lembaga pendidikan swasta Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Jati Kulon Kudus ini misalnya, peserta didik madrasah ini menggunakan pembelajaran daring pula, tetapi di new normal seperti ini pembagian pembelajaran tatap muka juga telah dilaksanakan di MI tersebut. Sebelum new normal diberlakukan, banyak orang tua yang mengeluh atas hambatan yang mereka rasakan saat mengajari anak-anak mereka belajar. Tidak hanya mengajar mereka dalam belajar, orang tua kesusahan

⁴ Valeza., Alsi R, “*peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak di permukiman tanjung raya permukiman kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung*” skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2015. 4

dalam pembagian waktu antara kerja, mengajari anak yang bandel hanya mau main tidak mau belajar.

Kondisi seperti ini memanglah tak mudah bagi orang tua peserta didik. Mereka mau tidak mau harus mempunyai waktu 24 jam menjadi guru untuk putra-putrinya di pandemi seperti ini. Orang tua tak mudah dalam membimbing dan mengajari anak setiap harinya maka dari itu orang tua kesusahan dalam menjalankan peran yang biasanya guru jalankan pada saat pembelajaran di sekolahannya. Disini guru serta orang tua bekerja sama untuk membuat putra-putrinya bisa lebih meningkatkan belajarnya. Disamping itu pula orang tua memiliki peran agar ia bisa lebih memotivasi putra-putrinya dalam belajar.

Guru selalu mengupayakan untuk peserta didiknya agar selalu belajar walupun secara daring, setiap hari guru selalu memberikan pembelajaran secara *Online* dengan demikian peran antara guru dan orang tua memang sangat diperlukan anak didalam proses pembelajaran daring di Tahun ajaran ini

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian disini difokuskan kepada peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Jati Kulon Kudus dan wali murid serta para pendidiknya. Fokus penelitian disini memfokuskan terhadap peran orangtua terhadap memotivasi peserta didik agar bisa minat dalam belajar. Pendidik juga mempunyai peran yang sama terhadap peserta didik, disini pendidik bekerja sama kepada orangtua bagaimana agar semuanya berjalan. Disini juga ingin mengetahui bagaimana Proses Pembelajaran Daring yang dilakukan di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah proses pembelajaran daring di MI Muhammadiyah selama pandemi ?
2. Bagaimanakah peran orang tua dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

3. Bagaimanakah peran orang tua dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar siswa ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring yang ada di MI Muhammadiyah selama pandemi.
2. Untuk mengetahui peran yang dilakukan orang tua dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui peran yang dilakukan orang tua dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar siswa.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dibidang pendidikan, khususnya pada peran orang tua dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa-siswi di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Orangtua

Sebagai peran utama dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah yang membantu peran guru menggantikanya agar bisa mengetahui dan meningkatkan motivasi anak dalam minat belajarnya.

- b. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajarnya dalam pembelajaran daring dalam kurun waktu seperti ini agar hasil yang diperoleh dalam belajarnya bisa secara maksimal lebih baik.

- c. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menyempurnakan proses pembelajaran daring sehingga antara

guru sebagai pendidik dan pengajar dapat bekerja sama dengan orang tua bisa melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan yang ada didalam proses belajar mengajar secara daring ini.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri diharapkan bisa memperoleh informasi, memecahkan masalah minat belajar peserta didik, serta peneliti dapat memotivasi siswa agar tetap lebih meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran daring seperti ini.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika merupakan suatu penjabaran dari deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar yang terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Sistematika bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penelaahan dalam penelitian.

Bab I pendahuluan yang merupakan gambaran dari keseluruhan isi penelitian, yang menyangkut diantaranya ada latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kerangka teori yang berisikan tentang 1. Tinjauan tentang peran orangtua dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berisikan pengertian peran, orangtua, dan peran orangtua. Paragraf selanjutnya berisikan pengertian pembelajaran daring, pengertian motivasi, pengertian belajar siswa. 2. Tinjauan tentang peranan orangtua dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar siswa yang berisikan pengertian peran, orangtua, dan peran orangtua. paragraf selanjutnya berisikan mengenai pengertian pembelajaran, pengertian daring, Dan pengertian pembelajaran daring. Paragraf selanjutnya membahas mengenai pengertian minat, pengertian belajar, dan pengertian minat belajar siswa.

Bab III metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

